

**STUDI KEMAMPUAN MENGAJAR PEER TEACHING  
MAHASISWA SEMESTER V PROGRAM STUDI S1  
PENDIDIKAN GURU PAUD TAHUN AJARAN 2018/2019  
FKIP UNIVERSITAS BENGKULU**

**Muhammad Nasirun<sup>1</sup>, Yulidesni<sup>2</sup>, Melia Eka Daryati<sup>3</sup>**

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Bengkulu, Bengkulu

[h.m.nasirun@gmail.com](mailto:h.m.nasirun@gmail.com), <sup>2</sup> [yulidesni25@gmail.com](mailto:yulidesni25@gmail.com),

<sup>3</sup> [melia\\_eka@unib.ac.id](mailto:melia_eka@unib.ac.id)

**Abstract**

The research problem is to find out how the study of peer teaching skills of the fifth-semester students of the PAUD Teacher Education Study Program 2018/2019 academic year FKIP Bengkulu University. This study aims to find out the description of the study of teaching ability in peer teaching of the fifth-semester students of the S1 PAUD Teacher Education Study Program in the academic year 2018/2019 FKIP Bengkulu University. The research method uses a quantitative descriptive approach with a population of 75 samples using a total sample of less than one hundred. Data collection techniques using observation sheet instruments in the implementation of learning. The results showed the teaching ability of peer teaching of the fifth-semester students in the Early Child Education Teacher Education Study Program 2018/2019 FKIP Bengkulu University, namely the criteria were sufficient with an average (3.195). Based on the conclusions of the study recommended (1) Need to increase understanding of the concepts and theories of learning approaches and the need for adequate training in teaching practice, (2) Need to exercise in mastering teaching skills, (3) Need for further research on the implementation of learning approaches and implementation teaching skills for students to form the competencies required as prospective teachers.

**Keywords:** *Teaching Capabilities, Peer Teaching, Learning*

**Abstrak**

Permasalahan penelitian untuk mengetahui bagaimana studi kemampuan mengajar peer teaching mahasiswa semester V Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD tahun ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran studi kemampuan mengajar dalam peer teaching mahasiswa semester V Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD tahun ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian sebanyak 75 sampel menggunakan sampel total keseluruhan jumlah populasi yang kurang dari seratus. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan mengajar peer teaching mahasiswa semester V di Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu yakni kriteria cukup dengan rata-rata (3,195). Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut direkomendasikan (1) Perlu peningkatkan pemahaman mengenai konsep dan teori pendekatan pembelajaran dan diperlukan adanya latihan yang cukup dalam praktik mengajar, (2) Perlu latihan dalam penguasaan keterampilan mengajar, (3) Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pelaksanaan pendekatan pembelajaran dan pelaksanaan keterampilan mengajar bagi mahasiswa agar terbentuk kompetensi yang dipersyaratkan sebagai calon guru.

**Kata kunci:** *Kemampuan Mengajar, Peer Teaching, Pembelajaran*

## PENDAHULUAN

Kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan yang merupakan segala sesuatu yang telah diprogramkan serta dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar akan melibatkan semua komponen pengajaran, kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Proses belajar mengajar yang dilakukan guru pada pendidikan anal usia dini (PAUD) tidak terlepas dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pertama. Kegiatan-kegiatan dalam pendahuluan, diantaranya; (1) Salam; (2) Sapa; (3) Pengenalan Kalender Akademik; (4) Bernyanyi; (5) Menanyakan tugas yang diberikan kemarin; (6) Memberitahu tema/subtema/sub-subtema hari ini; (7) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran; dan (8) Berdoan. Kedua. Kegiatan dalam Inti pembelajaran, tergantung dengan model pendekatan atau metode yang digunakan. Ketiga. Kegiatan penutup, terdiri: (1) recalling atau diskusi umum; (2) Penilaian hasil kerja anak; (3) Bernyanyi; (4) Memberikan tugas di rumah; (5) Pesan-pesan; (6) Berdoa; dan (7) Salam (Djamarah & Syaiful, 2005:105).

Menurut Brown dalam Mudjiono (2013:208) mengajar mengandung sejumlah keterampilan yang terlibat didalamnya seperti proses pemberian informasi, pertanyaan, penjelasan, mendengar, mendorong, dan sejumlah kegiatan lainnya.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pembelajaran seorang guru harus melakukan penyusunan perencanaan atau penusunan program pembelajaran yang berupa Rencana Persiapan Pembelajaran Harian (RPPH). Jadi seorang pengajar harus mempunyai persiapan mengajar, antara lain harus menguasai bahan pembelajaran, mampu memilih strategi, metode dan media, penguasaan kelas yang

baik, serta menentukan sistem penilaian yang tepat.

Menurut Waluyanti (2009 : 1) penerapan model pembelajaran pendekatan kooperatif Jigsaw dengan peer teaching dari siklus ke siklus: 1) meningkatkan kompetensi pedagogi meliputi peningkatan kemampuan membuat persiapan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran; 2) meningkatkan kompetensi vokasional 3) mendapat respon positif dari mahasiswa karena pembelajaran lebih bermakna dan merasa dilatih untuk mengajar serta lebih memahami gambaran tugas guru

Pada kenyataannya masih ada para pengajar atau guru yang mengajar dengan dengan program pembelajaran meng-copy dari program pembelajaran guru lain. Bahkan tidak sedikit guru yang mengajar tanpa menggunakan program pembelajaran disebabkan sudah melakukan setiap hari atau sudah hafal kalau ditanya.

Oleh karena itu, program studi S1 pendidikan guru PAUD memiliki kewajiban dan tanggungjawab akan terbentuknya calon guru yang mampu, menguasai penyusunan program pembelajaran dan pelaksanaan dalam pembelajaran tersebut sebagai calon guru yang profesional.

Pada proses perkuliahan strategi pembelajaran, mahasiswa diberikan pelatihan mengajar secara peer teaching untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya. Untuk melihat hasil kemampuan mengajar peer teaching tersebut, penting dilakukan penelitian dengan judul: Studi Kemampuan Mengajar peer teaching mahasiswa semester V Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu: memperoleh gambaran hasil kemampuan mengajar peer teaching mahasiswa semester V Program Studi S1

Pendidikan Guru PAUD Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu.

Penelitian ini secara langsung maupun tidak langsung dapat memberikan manfaat yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan mengajar bagi guru dan calon guru PAUD.

Secara lebih rinci manfaat tersebut, diantaranya: (1) Mewujudkan inovasi pada mata kuliah Strategi Pembelajaran; (2) Menumbuhkan budaya meneliti di kalangan dosen; (3) Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam keterampilan mengajar.

Proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) hendaknya seorang guru harus memperhatikan prinsip-prinsip pembelajaran anak usia dini, diantaranya: (1) Anak belajar bila kebutuhan lingkungan merasa aman dan nyaman; (2) Anak belajar dengan dimulai membangun pemahaman, mengeksplorasi, menemukan kembali suatu konsep hingga menemukan sesuatu yang berharga; (3) Minat dan ketekunan akan memotivasi untuk belajar; (4) Anak belajar dengan berinteraksi dengan lingkungan sosial; (5) Perbedaan gaya dan cara belajar anak; (6) Anak belajar dari yang sederhana menuju ke yang kompleks, konkrit ke abstrak, gerak ke verbal, dan dari diri sendiri ke interaksi dengan orang lain (Depdiknas, 2006: 5).

Untuk menciptakan pembelajaran yang efektif, idealnya menurut Permendikbud nomor 22 Tahun 2016, pelaksanaan pembelajaran harus merupakan implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi: a) kegiatan pendahuluan, b) inti dan c) penutup (Halimah: 2017, 38-60).

## 1). Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dalam belajar merupakan suatu tahapan pembelajaran yang sangat penting untuk dilakukan guru. Pada

tahap ini, guru menciptakan suatu kondisi agar peserta didik siap untuk belajar dan mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar.

Kegiatan pendahuluan pada pembelajaran anak usia dini (PAUD), berupa kegiatan-kegiatan, diantaranya; (1) Kegiatan memberi salam pada anak; (2) Guru menyapa pada anak, apakah sehat anak-anak, sudah makan pagi belum dan menjelaskan pentingnya makan pagi agar siap belajar; (3) Guru mengenalkan kembali Kalender Akademik, yang berupa hari, tanggal, bulan dan tahun; (4) Guru mengajak anak bernyanyi agar riang dalam menyongsong belajarnya; (5) Guru tidak lupa hendaknya menanyakan tugas yang diberikan kemarin, apakah sudah dikerjakan atau belum, jika sudah dikerjakan siapa yang membantunya, dst; (6) Guru menjelaskan dan memberitahu kepada anak mengenai tema/subtema/sub-subtema yang akan dipelajari pada hari ini; (7) Guru juga harus menyampaikan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang akan dilakukan dan memberi contoh-contoh kegiatan dalam pembelajaran; dan (8) Guru mengajak anak untuk berdoa sebelum kegiatan pembelajaran dimulai.

Kedua. Kegiatan dalam Inti pembelajaran, tergantung dengan model pendekatan atau metode yang digunakan. Ketiga. Kegiatan penutup, terdiri: (1) recalling atau diskusi umum; (2) Penilaian hasil kerja anak; (3) Bernyanyi; (4) Memberikan tugas di rumah; (5) Pesan-pesan; (6) Berdoa; dan (7) Salam.

## 2). Kegiatan Inti Pembelajaran

Permendikbud nomor 22 Tahun 2016 (Halimah : 2017, 47-56) dikemukakan bahwa kegiatan Inti mengemukakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran dan sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata

pelajaran. Pemilihan pendekatan tematik dan/atau tematik terpadu dan/atau inkuiri dan penyingkapan (discovery) dan/atau pembelajaran yang menghasilkan karya berbasis pemecahan masalah (project based learning) disesuaikan dengan karakteristik kompetensi dan jenjang pendidikan, yaitu: (a) Sikap; (b) Pengetahuan; (c) Keterampilan; (d) Langkah-langkah pembelajaran; (e) Menyediakan transisi secara lancar; (f) Menghindari kejenuhan; (g) Mengelola tempat duduk secara efektif; (h) Orientasi pada tugas; (i) Menjamin waktu belajar akademik; (i) Kejelasan; dan (j) Menunjukkan antusias.

### 3) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (Halimah, 2017:57) guru bersama peserta didik secara individual atau kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi: 1) seluruh rangkaian pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama-sama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung; 2) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran; 3) melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas, baik tugas individual maupun tugas kelompok; 4) menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

### METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Menurut Arikunto (2012 : 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan dan lain-lain.

Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan penelitian deskriptif murni yaitu:

suatu penelitian yang ingin memperoleh gambaran terhadap suatu kejadian atau keadaan tentang kemampuan melaksanakan keterampilan mengajar pada calon guru melalui “peer teaching”. Kuantitatif dimaksudkan dalam penelitian ini data-data yang diperoleh, kemudian diolah dengan prosesntase (angka). Diharapkan hasil atau luaran penelitian ini mencakup; (1) Gambaran kemampuan mengajar dalam “peer teaching” pada mahasiswa (praktikan); (2) Bentuk laporan penelitian, dan (3) Artikel jurnal penelitian.

Populasi dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Guru PAUD yang duduk pada semester 5 (Semester Ganjil) sejumlah 75 orang mahasiswa, sampel penelitian adalah sampel total karena jumlah populasi kurang dari seratus.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah: kemampuan kemampuan mengajar yang dilaksanakan oleh calon guru dalam mengajar secara peer-teaching. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dan dosen pengampu mata kuliah strategi pembelajaran tersebut dengan menggunakan instrumen yang disusun sesuai konsep teori proses pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji rerata yang dikemukakan oleh: Aqib dkk. (2009:204).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum disajikan hasil penelitian Studi Kemampuan Mengajar Dalam “Peer Teaching” Mahasiswa Semester V (Semester Ganjil) Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu, dijelaskan pelaksanaan penelitiannya. Sebelum dilaksanakan penelitian, mahasiswa diberikan konsep-konsep atau teori-teori tentang strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran baik secara umum maupun yang khusus pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD).

Setelah diberikan konsep dan teori dilanjutkan dengan praktek pembelajaran dalam bentuk pembelajaran kelompok, pembelajaran area dan pembelajaran sentra maupun pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) terdiri dari 3 tahapan kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan kemampuan mengajar berkaitan langsung dengan tahapan pelaksanaan pembelajaran yang meliputi: Kegiatan awal/Kegiatan Pendahuluan terdiri dari a) Kegiatan melaksanakan salam; b) Kegiatan melaksanakan sapa; c) Kegiatan pengenalan kalender pendidikan; d) Kegiatan melaksanakan bernyanyi; e) Kegiatan menanyakan tugas kemarin; f) Kegiatan mengenalkan tema-subtema; g) Kegiatan mengenalkan kegiatan; h) Kegiatan melaksanakan doa.

Kegiatan inti terdiri dari a) Perhatian guru kegiatan anak; b) Perhatian guru setiap anak; c) Menanyakan kesulitan; d) Memberi motivasi; e) Memberi fasilitas/ media/alat yang diperlukan; f) Memberi tahu mulai kegiatan dan akhir kegiatan; g) Memberi kebebasan memilih kegiatan.

Kegiatan penutup terdiri dari a) Kegiatan diskusi umum atau recalling; b) Kegiatan penilaian hasil kerja anak; c) Kegiatan memberi tugas rumah; d) Kegiatan mengingatkan tema esok; e) Kegiatan bernyanyi f) Kegiatan pesan-pesan; g) Kegiatan berdoa dan salam.

Sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian mahasiswa dikelompokkan menjadi enam kelompok, yang terdiri dari: klas A terdiri 3 kelompok dan klas B terdiri 3 kelompok). Selanjutnya, masing-masing kelompok melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam peer-teaching dalam kelompok dan dilaksanakan penilaian oleh kelompok lain, dan seterusnya.

**Tabel 1**  
**HASIL REKAPITULASI TAMPILAN PRAKTEK MENGAJAR “Peer-teaching”**  
**PADA KELAS A dan KELAS B**

Pelaksanaan tahapan mengajar	Rata-rata Penilaian Praktik Mengajar		Rata-rata Kelas A+B
	Klas A	Klas B	
1. Salam	3,75	3,78	3,765
2. Sapa	3,64	3,81	3,725
3. Pengenalan Kaldik	3,53	3,48	3,505
4. Bernyanyi	3,49	3,73	3,610
5. Menanyakan Tugas	2,35	2,20	2,250
6. Pengenalan Tema	3,24	3,56	3,400
7. Pengenalan Kegiatan	3,04	3,32	3,180
8. Doa	3,75	3,81	3,780
<b>Rata-rata</b>	<b>3,35</b>	<b>3,44</b>	<b>3,395</b>
9. Perhatian guru pa da setiap kegiatan	2,29	2,64	2,645
10.Perhatian guru terhadap setiap anak	2,98	3,02	3,000

<b>11.Menanyakan kesulitan</b>	3,19	3,26	3,225
<b>12.Memberi motivasi</b>	2,93	3,07	3,000
<b>13.Memberi fasilitas me dia yang diperlukan</b>	3,13	3,30	3,215
<b>14.Memberi tahu mulai dan akhir kegiatan</b>	3,29	3,37	3,330
<b>15.Memberi kebebasan memilih kegiatan</b>	2,60	2,87	2,735
<b>Rata-rata</b>	<b>2,91</b>	<b>3,08</b>	<b>2,995</b>
<b>16.Diskusi umum</b>	3,57	3,56	3,565
<b>17.Menilai hasil kerja anak</b>	2,69	2,82	2,755
<b>18.Tugas hari besok</b>	2,45	2,73	2,590
<b>19.Bernyanyi</b>	3,78	3,76	3,770
<b>20.Kegiatan belajar esok</b>	2,26	2,44	2,350
<b>21.Pesan-pesan</b>	3,44	3,43	3,435
<b>22.Doa</b>	3,56	3,84	3,700
<b>Rata-rata</b>	<b>3,15</b>	<b>3,23</b>	<b>3,190</b>
<b>Rata-rata keseluruhan</b>	<b>3,14</b>	<b>3,25</b>	<b>3,195</b>

Berdasarkan Tabel 1 tersebut di atas, berdasarkan penilaian teman sejawat diperoleh gambaran kemampuan mengajar dalam “Peer-teaching” pada tingkat kelas A dan kelas B secara umum berada pada kategori **cukup** dengan rata-rata (**3,195**), baik pada tahap pendahuluan, tahap inti maupun pada tahap penutup.

Berdasarkan sajian hasil penelitian tersebut di atas, diperoleh gambaran kemampuan mengajar dalam “Peer-teaching” pada mahasiswa semester ganjil (Semester V) Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu, berada pada kategori **cukup** dengan rata-rata (**3,195**), baik pada tahap pendahuluan, tahap inti maupun pada tahap penutup.

Hasil tersebut satu sisi menunjukkan kemampuan mengajar cukup baik, bila dilihat dari kondisi faktual bahwa kedudukan sebagai mahasiswa yang masih berada pada semester lima dan baru memperoleh mata kuliah strategi pembelajaran. Dimana mata kuliah tersebut membekali mahasiswa dalam penguasaan berbagai macam dan jenis strategi, metode, teknik dan pendekatan pembelajaran secara konsep teori maupun praktik.

Pada sisi lain hasil tersebut menunjukkan kemampuan mengajar dalam kategori masih kurang, bila dilihat dari penguasaan kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan padaguru, terutama kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional, sebagai mahasiswa yang masih semester lima dan baru memperoleh mata kuliah strategi pembelajaran, harus banyak berlatih dalam penguasaan berbagai macam dan jenis strategi, metode, teknik dan pendekatan pembelajaran secara konsep teori maupun praktik, sehingga akhirnya mengantarkan diri pada kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan tersebut.

Pada sisi akademik maka diharapkan pengampu mata kuliah yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi paedagogik dan profesional lebih memberikan perhatian dan proporsional terhadap pembentukan kemampuan mengajar secara individual, kelompok maupun klasikal.

Apabila dilihat dari tahapan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), nilai pada tahapan kegiatan inti merupakan terendah pencapaian nilainya dibanding nilai tahapan pendahuluan dan penutup. Hal tersebut, merupakan hal yang wajar dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) kegiatan pembukaan maupun kegiatan penutup merupakan kegiatan pembiasaan bagi anak.

Komponen-komponen dan unsur-unsur dalam kegiatan pembukaan maupun kegiatan penutup, merupakan komponen dan unsur yang mudah dipahami dan dilaksanakan baik oleh guru maupun calon guru dalam hal ini mahasiswa (calon guru). Kegiatan inti pembelajaran menjadi sulit, sebab harus menyesuaikan dengan metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Sebagai contoh dalam pelaksanaan pendekatan area akan berbeda dengan pendekatan sentra, maupun pendekatan saintifik.

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki karakteristik, prinsip-prinsip, kelebihan dan kelemahan serta langkah-langkah atau tahapan pelaksanaan pembelajaran yang sangat berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penguasaan pada masing-masing pendekatan baik pada tataran teori maupun tataran praktik.

Bila dilihat pada pelaksanaan unsur-unsur atau komponen pada masing-masing tahapan pembelajaran, diperoleh gambaran: kategori baik yaitu salam, sapa dan doa pada kegiatan pendahuluan; recalling atau diskusi umum, bernyanyi, penyampaian pesa-pesan

dan berdoa pada kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh para guru, sehingga wajar jika pelaksanaannya dalam kategoribaik (rata-rata: 3,60 keatas).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum disajikan hasil penelitian Studi Kemampuan Mengajar Dalam “Peer Teaching” Mahasiswa Semester V (Semester Ganjil) Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu, dijelaskan pelaksanaan penelitiannya. Sebelum dilaksanakan penelitian, mahasiswa diberikan konsep-konsep atau teori-teori tentang strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran baik secara umum maupun yang khusus pada lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD). Setelah diberikan konsep dan teori dilanjutkan dengan praktek pembelajaran dalam bentuk pembelajaran kelompok, pembelajaran area dan pembelajaran sentra maupun pembelajaran saintifik dalam kurikulum 2013.

Kegiatan pembelajaran pada pendidikan anak usia dini (PAUD) terdiri dari 3 tahapan kegiatan, yaitu: kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pelaksanaan kemampuan mengajar berkaitan langsung dengan tahapan pelaksanaan

pembelajaran yang meliputi: Kegiatan awal/Kegiatan Pendahuluan terdiri dari a) Kegiatan melaksanakan salam; b) Kegiatan melaksanakan sapa; c) Kegiatan pengenalan kalender pendidikan; d) Kegiatan melaksanakan bernyanyi; e) Kegiatan menanyakan tugas kemarin; f) Kegiatan mengenalkan tema-subtema; g) Kegiatan mengenalkan kegiatan; h) Kegiatan melaksanakan doa.

Kegiatan inti terdiri dari a) Perhatian guru kegiatan anak; b) Perhatian guru setiap anak; c) Menanyakan kesulitan; d) Memberi motivasi; e) Memberi fasilitas/ media/alat yang diperlukan; f) Memberi tahu mulai kegiatan dan akhir kegiatan; g) Memberi kebebasan memilih kegiatan.

Kegiatan penutup terdiri dari a) Kegiatan diskusi umum atau recalling; b) Kegiatan penilaian hasil kerja anak; c) Kegiatan memberi tugas rumah; d) Kegiatan mengingatkan tema esok; e) Kegiatan bernyanyi f) Kegiatan pesan-pesan; g) Kegiatan berdoa dan salam.

Sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian mahasiswa dikelompokkan menjadi enam kelompok, yang terdiri dari: klas A terdiri 3 kelompok dan klas B terdiri 3 kelompok). Selanjutnya, masing-masing kelompok melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam peer-teaching dalam kelompok dan dilaksanakan penilaian oleh kelompok lain, dan seterusnya.



**Tabel 1**  
**HASIL REKAPITULASI TAMPILAN PRAKTEK MENGAJAR “Peer-teaching”**  
**PADA KELAS A dan KELAS B**

Pelaksanaan tahapan mengajar	Rata-rata Penilaian Praktik Mengajar		Rata-rata Kelas A+B
	Klas A	Klas B	
1. Salam	3,75	3,78	3,765
2. Sapa	3,64	3,81	3,725
3. Pengenalan Kaldik	3,53	3,48	3,505
4. Bernyanyi	3,49	3,73	3,610
5. Menanyakan Tugas	2,35	2,20	2,250
6. Pengenalan Tema	3,24	3,56	3,400
7. Pengenalan Kegiatan	3,04	3,32	3,180
8. Doa	3,75	3,81	3,780
Rata-rata	<b>3,35</b>	<b>3,44</b>	<b>3,395</b>
9. Perhatian guru pa da setiap kegiatan	2,29	2,64	2,645
10.Perhatian guru terhadap setiap anak	2,98	3,02	3,000
11.Menanyakan kesulitan	3,19	3,26	3,225
12.Memberi motivasi	2,93	3,07	3,000
13.Memberi fasilitas me dia yang diperlukan	3,13	3,30	3,215
14.Memberi tahu mulai dan akhir kegiatan	3,29	3,37	3,330
15.Memberi kebebasan memilih kegiatan	2,60	2,87	2,735
Rata-rata	<b>2,91</b>	<b>3,08</b>	<b>2,995</b>
16.Diskusi umum	3,57	3,56	3,565
17.Menilai hasil kerja anak	2,69	2,82	2,755
18.Tugas hari besok	2,45	2,73	2,590
19.Bernyanyi	3,78	3,76	3,770
20.Kegiatan belajar esok	2,26	2,44	2,350
21.Pesan-pesan	3,44	3,43	3,435
22.Doa	3,56	3,84	3,700
Rata-rata	<b>3,15</b>	<b>3,23</b>	<b>3,190</b>
Rata-rata keseluruhan	<b>3,14</b>	<b>3,25</b>	<b>3,195</b>

Berdasarkan Tabel 1 tersebut di atas, berdasarkan penilaian teman sejawat diperoleh gambaran kemampuan mengajar dalam “Peer-teaching” pada tingkat kelas A dan kelas B secara umum berada pada kategori **cukup** dengan rata-rata (3,195), baik pada tahap pendahuluan, tahap inti maupun pada tahap penutup.

Berdasarkan sajian hasil penelitian tersebut di atas, diperoleh gambaran kemampuan mengajar dalam “Peer-teaching” pada mahasiswa semester ganjil (Semester V) Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu, berada pada kategori **cukup** dengan rata-rata (3,195), baik pada tahap pendahuluan, tahap inti maupun pada tahap penutup.

Hasil tersebut satu sisi menunjukkan kemampuan mengajar cukup baik, bila dilihat dari kondisi faktual bahwa kedudukan sebagai mahasiswa yang masih berada pada semester lima dan baru memperoleh mata kuliah strategi pembelajaran. Dimana mata kuliah tersebut membekali mahasiswa dalam penguasaan berbagai macam dan jenis strategi, metode, teknik dan pendekatan pembelajaran secara konsep teori maupun praktik.

Pada sisi lain hasil tersebut menunjukkan kemampuan mengajar dalam kategori masih kurang, bila dilihat dari penguasaan kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan padaguru, terutama kompetensi paedagogik dan kompetensi profesional, sebagai mahasiswa yang masih semester lima dan baru memperoleh mata kuliah strategi pembelajaran, harus banyak berlatih dalam penguasaan berbagai macam dan jenis strategi, metode, teknik dan pendekatan pembelajaran secara konsep teori maupun praktik, sehingga akhirnya mengantarkan diri pada kompetensi-

kompetensi yang dipersyaratkan tersebut.

Pada sisi akademik maka diharapkan pengampu mata kuliah yang berkaitan dengan penguasaan kompetensi paedagogik dan profesional lebih memberikan perhatian dan proporsional terhadap pembentukan kemampuan mengajar secara individual, kelompok maupun klasikal.

Apabila dilihat dari tahapan pembelajaran (pendahuluan, inti, penutup), nilai pada tahapan kegiatan inti merupakan terendah pencapaian nilainya dibanding nilai tahapan pendahuluan dan penutup. Hal tersebut, merupakan hal yang wajar dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini (PAUD) kegiatan pembukaan maupun kegiatan penutup merupakan kegiatan pembiasaan bagi anak.

Komponen-komponen dan unsur-unsur dalam kegiatan pembukaan maupun kegiatan penutup, merupakan komponen dan unsur yang mudah dipahami dan dilaksanakan baik oleh guru maupun calon guru dalam hal ini mahasiswa (calon guru). Kegiatan inti pembelajaran menjadi sulit, sebab harus menyesuaikan dengan metode, strategi dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Sebagai contoh dalam pelaksanaan pendekatan area akan berbeda dengan pendekatan sentra, maupun pendekatan saintifik.

Setiap pendekatan pembelajaran memiliki karakteristik, prinsip-prinsip, kelebihan dan kelemahan serta langkah-langkah atau tahapan pelaksanaan pembelajaran yang sangat berbeda. Oleh karena itu, diperlukan penguasaan pada masing-masing pendekatan baik pada tataran teori maupun tataran praktik. Bila dilihat pada pelaksanaan unsur-unsur atau komponen pada masing-masing tahapan pembelajaran, diperoleh gambaran: kategori baik yaitu

salam,sapa dan doa pada kegiatan pendahuluan; recalling atau diskusi umum, bernyanyi, penyampaian pesapaesan dan berdoa pada kegiatan penutup. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sering dilakukan oleh para guru, sehingga wajar jika pelaksanaannya dalam kategoribaik (rata-rata: 3,60 keatas).

## KESIMPULAN

Gambaran hasil kemampuan mengajar peer teaching Mahasiswa Semester V Program Studi S1 Pendidikan Guru PAUD Tahun Ajaran 2018/2019 FKIP Universitas Bengkulu berada pada kategori **cukup** dengan skor rata-rata (3,195). Adapun saran dalam penelitian ini yakni : (1) Perlu meningkatkan pemahaman mengenai konsep dan teori pendekatan pembelajaran dan diperlukan adanya latihan yang cukup dalam praktik mengajar, (2) Perlu latihan dalam penguasaan keterampilan mengajar, (3) Perlu adanya penelitian lanjutan mengenai pelaksanaan pendekatan pembelajaran dan pelaksanaan keterampilan mengajar bagi mahasiswa agar terbentuk kompetensi yang dipersyaratkan sebagai calon guru.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi (Revisi VI)*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya
- Departemen Pendidikan Nasional; Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah; (2006); *Pedoman Penerapan Pendekatan “Beyond Center and Circle Time (BCCT) (Pendekatan Sentra dan Lingkaran) Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri; (2005); *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*; Rineka Cipta; Jakarta.
- Halimah, Leli (2017) *Keterampilan Mengajar sebagai Inspirasi untuk Guru Yang Excellent di Abad ke-21*, P.T. Refika Aditama, Bandung.
- Mudjiono, Dimiyati. 2013. *Belajar &Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta
- Waluyanti, Sri. 2009. *Meningkatkan Kompetensi Pedagogi dan Vokasional melalui Metode Peer Teaching dan Kooperatif Jigsaw pada Mata Kuliah Sistem Video*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.